

B A B V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

1. Kesimpulan

- a. Sitem informasi merupakan alat yang amat penting dalam mengelola perusahaan, karena daripadanya akan dihasilkan bahan-bahan pengambilan keputusan baik bagi pemakai di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan.
- b. Sitem informasi likuiditas merupakan sitem informasi yang didasarkan pada fungsinya, karena sitem ini menguapukan, mengolah, dan melaporkan informasi yang diperlukan oleh pengambil keputusan di bidang manajemen keuangan.
- c. Data merupakan bahan untuk memproduksi informasi. Sedangkan informasi merupakan produk utama dari sitem informasi.
- d. Pada analisa sitem terdapat tiga sumber studi fakta, yaitu sitem yang sedang berlaku, sumber intern, dan sumber ekstern.
- e. Umumnya alat dan tehnik utama yang digunakan oleh seorang analis sitem dalam mengembangkan suatu sitem informasi ialah interview, daftar pertanyaan

an, observasi, pengumpulan dokumen dan sampling, dan charting.

- f. Langkah-langkah dasar pembentukan suatu pola sistem adalah penentuan tujuan sistem, membuat suatu model konseptual, menggunakan keterbatasan organisasi, menentukan aktivitas pengolahan data, dan penyusunan proposal pola sistem umum.
- g. Dalam evaluasi sistem, hal yang perlu diperhatikan ialah mengenai metode pengolahan datanya. Karena terhadap suatu sistem masih tetap berlaku ketentuan-ketentuan yang berhubungan dengan cost benefit sistem itu sendiri.
- h. Walaupun suatu sistem secara idealis adalah sangat baik, namun tetap pada pelaksanaannya akan bergantung pada personal yang akan melaksanakannya. Karena itu, sebelum penerapan suatu sistem yang baru, diperlukan adanya training pada para-personil tersebut.
- i. Sejak suatu sistem diterapkan, maka seorang analis akan berperan sebagai seorang konsultan. Ia harus mampu membantu pelaksanaannya dan memberikan pengertian sistem yang baru, serta membantu dalam identifikasi masalah dan pemecahannya.
- j. Sistem informasi likwiditas di sini, disusun ber

dasarakan pendekatan hierarkhis dan dengan desentralisasi pengolahan data.

k. Pengolahan data pada sistim informasi Bank Pembangunan Daerah di Kalimantan Timur adalah secara elektromekanis.

l. Sistim informasi likuiditas ini merupakan sistim informasi formal, yang sederhana sesuai dengan jumlah data serta aktivitas yang dijalankan pada dewasa ini.

2. SARAN-SARAN

a. Job descriptions atau uraian tugas pada bagian giro atau urusan dalam negeri dan bagian pembukuan hendaknya lebih disempurnakan lagi, yaitu diwajibkan kepada kedua bagian tersebut untuk menyelesaikan selisih giro pada hari yang bersangkutan itu pula. Mengingat laporan mengenai saldo giro dari kedua bagian ini sering berbeda dan penyelesaiannya memerlukan waktu yang cukup lama.

b. Salah satu sebab daripada ketidak-samaan saldo giro pada bagian giro dan pembukuan ialah disebabkan bukti-bukti pembukuan yang berhubungan dengan giro tertahan pada bagian giro. Dengan kata lain, arus dokumen pembukuan kurang lancar. Oleh

karena itu, sistim dan prosedur giro perlu disempurnakan lagi, yaitu dengan menambah formulir pembukuan, sehingga dapat dihindari adanya pekerjaan kutipan. Karena pekerjaan ini, selain dapat menimbulkan kesalahan, juga bisa menghambat kelancaran arus dokumen pembukuan. Studi sistim dan prosedur ini sebaiknya didasarkan pada sistim dan prosedur yang telah berjalan, agar diperoleh sistim baru yang lebih efektif.

- c. Dalam pengolahan data, hendaknya diperhatikan bahwa output daripada pengolahan data tersebut sangat bergantung pada input data yang masuk. Misalnya, walaupun telah digunakan mesin pembukuan N.C.R., apabila inputnya tidak sempurna maka rekening koran yang dihasilkan daripadanya juga kurang sempurna.
- d. Pengawas intern hendaknya melakukan pemeriksaan pada buku-buku perusahaan, terutama terhadap buku kas, kemudian membandingkan dengan kied-kas, serta hasil opname kas. Kemudian memeriksa validitas pencatatan buku-kas apakah didasarkan pada bukti-bukti pendukung yang sah.
- e. Akhirnya suatu sistim informasi formal tentang likwiditas di Bank Pembangunan Daerah Kalimantan

Timur masih sangat bergantung kepada personil yang menjalankannya, baik skill maupun itikad baiknya.

